



PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) GURU DI SMP NEGERI SATAP 9 BARRU

Witri Ali¹, H. Arismunandar^{2,3}, Sumarlin Mus³

^{1,2,3} Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email : witrialii31@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Received; xx-xx

Revised;xx-xx

Accepted;xx-xx

Abstract. This study examines the use of information and communication technology for teachers at SMP Negeri Satap 9 Barru. The purpose of this study was to determine the pedagogic competence and professional competence of teachers in the field of teacher information and communication technology and to find out the supporting and inhibiting factors for the use of teacher information and communication technology at SMP Negeri Satap 9 Barru. This research approach is qualitative with descriptive research type. This research was conducted at Satap 9 Barru Public Middle School, the data sources in this study were the principal and teachers. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques according to Miles and Huberman. Checking and validating using data triangulation. The results of this study indicate that (1) the teacher's pedagogical competence at SMP Satap 9 Barru has utilized information and communication technology in the learning process by using the meet and zoom applications while in the face-to-face learning process utilizing the use of power points supported by learning devices such as wifi and projectors . As for students, they are given the authority to use the internet to find information independently related to the learning they are participating in. (2) Professional competence in the use of ICT at SMP Negeri Satap 9 Barru where: a) Utilizing information and communication technology in communication is carried out in

various ways, namely in terms of communicating directly with teachers, students and school principals using HP and WA media. As for the communication process through good meetings with teachers, students and others via zoom, meet and Wa while the use of IT in the communication process for sending employee data via e-mail. b) Utilizing Information and Communication Technology to develop oneself by self-development independently through internet and YouTube media. Meanwhile, self-development through online training (webinar and seminars) via meet and zoom is done in order to increase teacher insight, skills and competence. (3) Factors supporting the use of information and communication technology at SMP Negeri 9 Satap Barru are: a) the existence of support and direction from the school principal. b) support from the internet and YouTube for the use and operation of the IT used. c) There is socialization and education and training from schools, as well as cooperation from all parties that direct each other. The inhibiting factors are a) there are still teachers who do not understand the use of ICT b) networks that do not support and c) lack of supporting facilities and infrastructure from schools.

Keywords: *Teacher Competence, Competence*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guru di SMP Negeri Satap 9 Barru. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi guru serta mengetahui factor pendukung dan penghambat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guru di SMP Negeri Satap 9 Barru. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Satap 9 Barru, sumber data dalam penelitian ini ialah kepala sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Pengecekan dan pengabsahan menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kompetensi Pedagogik guru di SMP Satap 9 Barru telah

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dengan cara menggunakan aplikasi meet dan zoom sedangkan dalam proses pembelajaran tatap muka memanfaatkan penggunaan power point yang didukung perangkat pembelajaran seperti wifi dan proyektor. Adapun bagi peserta didik diberikan wewenang dalam menggunakan internet guna mencari informasi secara mandiri terkait pembelajaran yang diikuti. (2) Kompetensi Profesional dalam pemanfaatan TIK di SMP Negeri Satap 9 Barru dimana: a) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi dilakukan dengan berbagai cara yakni Dalam hal berkomunikasi langsung dengan pihak guru, siswa dan kepala sekolah digunakan melalui media HP dan WA. Adapun dalam proses komunikasi melalui rapat baik dengan para guru, siswa dan lainnya melalui via zoom, meet dan Wa sedangkan pemanfaatan IT dalam proses komunikasi untuk pengiriman data pegawai melalui e-mail. b) Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengembangkan diri dengan cara pengembangan diri secara mandiri melalui media internet dan youtube. Sedangkan pengembangan diri melalui pelatihan online (webinar dan seminar) melalui via meet dan zoom hal ini dilakukan guna untuk meningkatkan wawasan, skill, dan kompetensi guru. (3) Faktor pendukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di SMP Negeri 9 Satap Barru ialah: a) adanya dukungan dan arahan dari kepala sekolah. b) dukungan dari internet dan youtube terhadap penggunaan dan cara pengoperasian IT yang digunakan. c) Adanya sosialisasi dan diklat dari sekolah, serta kerjasama dari semua pihak yang saling mengarahkan satu sama lain. Adapun faktor penghambatnya ialah a) masih adanya guru yang kurang paham akan penggunaan TIK b) jaringan yang tidak mendukung dan c) kurangnya saranadan prasarana pendukung dari sekolah.

Kata Kunci : *Kompetensi Guru, Kompetensi*

Keywords:

Keywords satu;

Keywords dua;

Keywords tiga;

(5).

Corresponden author:

Jalan:xxxx,

Email: xxxx@gmail.com



PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu langkah dalam hal mencapai cita-cita bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan hal yang mutlak yang harus dilakukan oleh manusia. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 menjamin bahwa hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan. berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab I, menjelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

masyarakat, bangsa dan negara”.

Dalam peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ditegaskan bahwa pendidik (guru) harus memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini. Arahan normatif tersebut yang menyatakan bahwa guru sebagai agen pembelajaran menunjukkan harapan, bahwa guru merupakan pihak pertama yang paling bertanggung jawab dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru ada 4 kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru yaitu: 1) Kompetensi Pedagogik,

merupakan kemampuan atau keterampilan guru dalam mengelola suatu PBM (Proses Belajar Mengajar). 2) Kompetensi Kepribadian, kompetensi kepribadian berkaitan dengan karakter personal. Ada indikator yang mencerminkan kepribadian yang positif dari seorang guru yaitu jujur, sabar, rendah hati, supel, berwibawa, santun, ikhlas, berakhlak muli, bertindak sesuai norma sosial dan hukum, empati dan lain sebagainya. Kepribadian yang positif wajib dimiliki seorang guru karena para guru harus bisa menjadi teladan bagi peserta didiknya. 3) Kompetensi Profesional, merupakan kemampuan atau keterampilan yang wajib dimiliki supaya tugas-tugas keguruan bisa di selesaikan dengan baik. 4) Kompetensi Sosial, kompetensi sosial berkaitan dengan keterampilan komunikasi, bersikap, serta berinteraksi secara umum, baik itu dengan

peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa, hingga pada masyarakat luas.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, pada kompetensi pedagogik disebutkan tentang pemanfaatan TIK untuk kepentingan pembelajaran. Kemudian pada kompetensi profesional disebutkan bahwa guru harus memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran serta guru juga harus mampu memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Mengingat begitu pentingnya pendidikan, maka sudah seharusnya setiap lembaga pendidikan senantiasa meningkatkan perasannya termasuk dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan di

Indonesia tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat.

Teknologi informasi dalam bidang pendidikan sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan, baik proses pembelajarannya maupun dalam penyusunan kurikulum, apalagi dalam membangun sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sehingga tujuan pendidikan itu sendiri dapat mudah terlaksana. Kapasitas untuk membangun jaringan tanpa batas merupakan kemungkinan pembelajaran inovatif yang setara di seluruh wilayah dan negara. Kemampuan siswa memanfaatkan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan baru untuk sistem pendidikan yang efektif.

Guru sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di

kelas, memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas anak

didiknya. Keberhasilan proses pendidikan dapat dikatakan sangat tergantung pada peran guru di sekolah. Oleh karena itu kita tidak dapat mengabaikan begitu saja peran dan arti penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia (Faiqoh, 2019). Peran serta guru sebagai bagian dari masyarakat dalam mengaplikasikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat sangat diperlukan guna membantunya dalam kegiatan proses pembelajaran.

Alasan saya mengambil judul ini di karenakan dengan masuknya teknologi informasi khususnya komputer telah banyak merubah tatanan dan peran pendidikan. sebagai contoh, dahulunya guru merupakan sumber informasi yang utama bagi peserta didik dengan hadirnya

komputer melalui jaringan internet telah membuat guru bukanlah satu-satunya sumber informasi, tapi informasi dapat diakses dari komputer melalui jaringan internetnya, proses belajar mengajar yang di sampaikan secara klasikal dengan metode ceramah yang membosankan. Tapi dengan hadirnyateknologi komputer menyebabkan pembelajaran dapat dilkakukan secara individual dan menyenangkan. Masih banyak lagi hal yang mengalami perubahan mendasar dengan hadirnya teknologi komputer ini. Peranan teknologi komputer pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Komputer telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan disemua sektor kehidupan termasuk dalam sektor pendidikan. Komputer telah memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan pada struktur, operasi dan manajemen sistem

pendidikan dan pembelajaran. Berkat teknologi komputer ini berbagai kemudahan dapat dirasakan dalam proses pembelajaran seperti presentasi mengajar, akses informasi (e- learning) dan pembuatan pembelaajran berbasis komputer.

Peneliti melakukan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti mengenai gambaran kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru di SMP Negeri Satap 9 Barru diperoleh hasil penelitian bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah tersebut dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru-guru juga sering menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar. Namun masih ada guru yang belum menguasai perangkat TIK dan belum optimal dalam menerapkannya dalam proses

pembelajaran. Pada saat observasi kelas sebagian guru tidak menggunakan media pembelajaran yang efektif seperti menggunakan komputer pada saat belajar mengajar berlangsung. Secara umum juga kemampuan guru dalam pengelolaan kelas cukup memadai namun metode dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran belum tepat dan monoton. Sehingga interaksi dan komunikasi yang di kembangkan peserta didik masih satu arah. Akibat yang timbul dari proses pembelajaran tersebut adalah minat belajar peserta didik menjadi sangat rendah dan kurang memuaskan di karenakan tidak menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam meneliti Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri Satap 8 Barru adalah pendekatan

kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang mengungkapkan peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian secara menyeluruh melalui pengumpulan data secara alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci dalam mencari keterangan atau makna (Moleong, 2018)

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dari itu dengan menggunakan teknik tersebut bertujuan untuk mencari informasi yang faktual dan lengkap mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2015) yang terdiri dari (1) pengumpulan data (2) reduksi kata (3) penyajian data (4)

penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, secara substansif, kompetensi pedagogik ini menuntut agar seorang guru dapat memahami perkembangan peserta didik, memahami mengenai perancangan pembelajaran serta memahami bagaimana peserta didik mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki siswa. Tidak mengherankan bila

kompetensi ini dianggap sebagai kompetensi yang bersifat praktik dimana guru sebagai seorang yang berinteraksi langsung dengan siswa mempunyai peran ganda tidak hanya sebagai pengajar namun sekaligus menjadi mendidik. (Akbar, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan didapatkan bahwasannya guru di SMP Satap 9 Barru telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dengan beberapa cara penggunaannya seperti: dalam proses pelaksanaan secara daring menggunakan aplikasi meet dan zoom sedangkan dalam proses pembelajaran tatap muka memanfaatkan penggunaan power point yang didukung perangkat pembelajaran seperti wifi dan proyektor. Adapun bagi peserta didik diberikan wewenang dalam menggunakan internet guna mencari informasi secara mandiri

terkait pembelajaran yang diikuti.

Hal ini sejalan dengan teori Jan Hoogveld bahwa kompetensi pedagogik adalah suatu ilmu untuk mendidik anak yang mempelajari mengenai cara membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu mampu secara mandiri dalam menyelesaikan tugas hidupnya.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu bahwa penerapan teknologi informasi pada kompetensi pedagogik guru program studi multimedia SMK Saraswati terlihat begitu kuat dan terpadu, hal ini terlihat dari pembelajaran yang berbasis pada penggunaan media teknologi informasi. Dimana materi-materi yang diajarkan adalah berupa penggunaan dan penguasaan terhadap suatu program aplikasi teknologi informasi yang juga telah tercantum pada

standar kompetensinya, terlebih khusus aplikasi multimedia yang dimana dipelajari untuk membuat suatu desain senigrafis, pembuatan dan pengeditan video/film, juga pembuatan gambar dan video animasi.

b. Kompetensi Profesional

1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwasanya proses pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru di SMP Negeri Satap 9 Barru dilakukan dengan berbagai cara yakni Dalam hal berkomunikasi langsung dengan pihak guru, siswa dan kepala sekolah digunakan melalui media HP dan WA. Adapun dalam proses komunikasi melalui rapat baik dengan para guru, siswa dan lainnya melalui via zoom, meet dan Wa sedangkan pemanfaatan IT dalam proses komunikasi untuk

pengiriman data pegawai melalui e-mail.

Hal ini sejalan dengan teori (Atmuji, 2018) Kompetensi profesional guru adalah kemampuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang yang berhubungan dalam menjalankan tugas keguruan sebagai pengajar yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu tertentu.

Hal ini didukung Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, pada kompetensi profesional disebutkan bahwa guru harus memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran serta guru juga harus mampu memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

2) Memanfaatkan Teknologi Informasi dan

Komunikasi untuk mengembangkan diri

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa proses pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam hal pengembangan diri oleh di SMP Negeri Satap 9 Barru dimanfaatkan secara maksimal melalui beberapa cara yakni pengembangan diri secara mandiri melalui media internet dan youtube. Sedangkan pengembangan diri melalui pelatihan online (webinar dan seminar) melalui via meet dan zoom hal ini dilakukan guna untuk meningkatkan wawasan, skill, dan kompetensi guru.

Hal ini sejalan dengan Bambang warsita (2008) Teknologi informasi adalah sebuah sarana dan prasarana. Seperti hardware, software, dan useware. Prasarana tersebut adalah sistem dan metode yang digunakan untuk beberapa tahapan. Seperti memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan,

menyimpan, mengorganisasikan serta menggunakan data secara bermakna.

Hal ini sesuai dengan Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, pada kompetensi pedagogik disebutkan tentang memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran. Kemudian pada kompetensi profesional disebutkan bahwa guru harus memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran serta guru juga harus mampu memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu (Agustin, 2021) dimana bahwa didapatkan di lapangan Adapun untuk mengembangkan diri dilakukan dengan cara pengembangan secara mandiri di media dengan cara melihat tutorial pelatihan webinar di internet dan

youtube.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwasannya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di SMP Negeri 9 Satap Barru ialah adanya dukungan dan arahan dari kepala sekolah, dukungan dari internet dan youtube terhadap penggunaan dan cara pengoperasian IT yang digunakan, Adanya sosialisasi dan diklat dari sekolah, serta kerjasama dari semua pihak yang saling mengarahkan satu sama lain. Adapun faktor penghambatnya ialah masih adanya guru yang kurang paham akan penggunaan TIK, jaringan yang tidak mendukung dan kurangnya sarana dan prasarana pendukung dari sekolah.

Hal ini di dukung oleh penelitian

terdahulu oleh Sri Lestari 2015 yang di temukan faktor pendukung pemanfaatan IT ialah di karenakan kurangnya rasa percaya diri guru menggunakan TIK dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru takut gagal mengajar melalui penggunaan TIK yang saat ini sangat di sarankan. Kurangnya kompetensi guru yang di maksudkan disini adalah kurangnya kompetensi guru dalam mengintegrasikan TIK ke dalapraktek-praktek pedagogis.

B. Pembahasan

a. Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwasannya guru di SMP Satap 9 Barru telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dengan beberapa cara penggunaannya seperti: dalam proses pelaksanaan secara daring

menggunakan aplikasi meet dan zoom sedangkan dalam proses pembelajaran tatap muka memanfaatkan penggunaan power point yang didukung perangkat pembelajaran seperti wifi dan proyektor. Adapun bagi peserta didik diberikan wewenang dalam menggunakan internet guna mencari informasi secara mandiri terkait pembelajaran yang diikuti.

b. Kompetensi Profesional

a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untukberkomunikasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwa proses pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru di SMP Negeri Satap 9 Barru dilakukan dengan berbagai cara yakni Dalam hal berkomunikasi langsung dengan pihak guru, siswa dan kepala sekolah digunakan melalui media HP dan WA. Adapun dalam proses komunikasi

melalui rapat baik dengan para guru, siswa dan lainnya melalui via zoom, meet dan Wa sedangkan pemanfaatan IT dalam proses komunikasi untuk pengiriman data pegawai melalui e-mail.

b. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pengembangan Diri

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa proses pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam hal pengembangan diri oleh di SMP Negeri Satap 9 Barru dimanfaatkan secara maksimal melalui beberapa cara yakni pengembangan diri s ecara mandiri melalui media internet dan youtube. Sedangkan pengembangan diri melalui pelatihan online (webinar dan seminar) melalui via meet dan zoom hal ini dilakukan guna untuk meningkatkan wawasan, skill, dan kompetensi guru.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri Satap 9 Barru

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dikumentasi dapat disimpulkan bahwasannya pemanfaatan teknologi informasi dan kepala sekolah, dukungan dari internet dan youtube terhadap penggunaan dan cara pengoperasian IT yang digunakan, Adanya sosialisasi dan diklat dari sekolah, serta kerjasama dari semua pihak yang saling mengarahkan satu sama lain. Adapun faktor penghambatnya ialah masih adanya guru yang kurang paham akan penggunaan TIK, jaringan yang tidak mendukung dan kurangnya sarana dan prasarana pendukung dari sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti berterima kasih kepada orang tua tercinta

saya Muh. Ali R dan Asmawati Hafid, beliau adalah orang tua terbaik yang kumiliki di dunia yang selalu menuntun dan mengajarkan arti hidup yang sebenarnya bahwa kita harus jadi orang yang selalu mengedepankan adab dalam berperilaku. Dan kakak saya sekaligus saudara satu-satunya Hajrah Ali dan teruntuk keluarga atas segala doa dan dukungannya.

Secara khusus, penulis menghaturkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd selaku pembimbing satu dan Sumarlin Mus, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dorongan, serta semangat kepada penulis. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya tak lupa penulis hanturkan kepada:

1. Prof. Dr. Ir H. Husain Syam, M.PT, IPU., ASEAN eng. Selaku rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdul Saman, M.Si Kons, selaku Dekan, Dr. Mustafa, M.Si selaku Wakil Dekan I, Dr. Pattaufi, M.Si., selaku Wakil Dekan II dan Dr. H. Ansar M.Si selaku Wakil Dekan III FIP UNM. Beliau yang telah memberikan layanan akademik, administrasi, kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
3. Dr. Ed Faridah, ST., M.Sc selaku ketua jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
5. Jamaluddin, S.Pd selaku staf tata usaha jurusan Administrasi

Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar yang senantiasa membantu penulis dalam proses administrasi akademik.

6. Dosen serta pegawai/ Tata usaha Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta pengetahuan, layanan akademik serta administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya dengan lancar.
7. Bapak Asriadi Halim, S.Pd kepala sekolah SMP Negeri Satap 9 Barru serta para tenaga pendidik dan kependidikan yang senantiasa memberikan izin dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian
8. Kepada sahabat-sahabat di Administrasi Pendidikan Saskia, Asrifati, Siti Aisyah, Nur Fadillah Febrianti, Nurfatimah, Ais Febrianty, Akmal Faiz, Ade Dharma Asih Dwi Amalie, Amin Rais, Abd. Rafid, Kasyim Yusuf, M. Qadriansyah, Rivaldy Ermansyah serta keluarga besar Administrasi Pendidikan 2018 terutama keluarga besar kelas AP-01 yang telah menerima penulis

dengan luar biasa dan memberi dukungan, motivasi, dan bantuan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman, sahabat dan keluarga dalam kebersamaan selama menjalani proses perkuliahan hingga proses penyelesaian studi.

9. Rekan-rekan KKN-PPL Universitas Negeri Makassar angkatan XXIII tahun 2021 di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X, Kabupaten Pinrang, Supardi, Restina Winarti, Lisa Angraeni Anangsyah, Annisa Fitrah, Riana Sampe, Muhammad Sulfahri, Agusti Istiranda, Andy Anugrah, Irwandi Nur Fajar. Terima kasih atas kebersamaannya selama 65 hari yang berkesan selama KKN-PPL di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X, Kabupaten Pinrang.
10. Kepada kakanda-kakanda senior yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungannya kepada peneliti untuk semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
11. Teman sekaligus sahabat saya di bangku SMA Negeri 1 Barru Nurul Kuswa, Aldi Ansa Sudirman, Arianjar, Indah Sulsani, Andiana Putri, Ronald Restu Ade Putra, Muh.

Reihan Djafir, Miftahu Ridha, Miftahul Khaer, Ryan Reynaldi, Aulia Rahmi, Adelia Muliana, Nurul Azizah, Muh. Muslih Mufid, Muh. Fikri Ramadhan dan semua teman kelas saya terima kasih atas doa serta dukungannya.

12. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasihku atas segala bantuannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan menjadi beberapa point sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik guru di SMP Satap 9 Barru telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dengan beberapa cara yakni menggunakan

aplikasi meet dan zoom sedangkan dalam proses pembelajaran tatap muka memanfaatkan penggunaan power point yang didukung perangkat pembelajaran seperti wifi dan proyektor. Adapun bagi peserta didik diberikan wewenang dalam menggunakan internet guna mencari informasi secara mandiri terkait pembelajaran yang diikuti.

2. Kompetensi Profesional dalam pemanfaatan TIK di SMP Negeri Satap 9 Barru dimana: a) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi dilakukan dengan berbagai cara yakni Dalam hal berkomunikasi langsung dengan pihak guru, siswa dan kepala sekolah digunakan melalui media HP dan WA. Adapun dalam proses komunikasi melalui rapat baik dengan para guru, siswa dan lainnya melalui

via zoom, meet dan Wa sedangkan pemanfaatan IT dalam proses komunikasi untuk pengiriman data pegawai melalui e-mail. b) Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengembangkan diri dengan cara pengembangan diri secara mandiri melalui media internet dan youtube. Sedangkan pengembangan diri melalui pelatihan online (webinar dan seminar) melalui via meet dan zoom hal ini dilakukan guna untuk meningkatkan wawasan, skill, dan kompetensi guru.

3. Faktor pendukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di SMP Negeri 9 Satap Baru ialah: a) adanya dukungan dan arahan dari kepala sekolah. b) dukungan dari internet dan youtube terhadap penggunaan dan cara pengoperasian

IT yang digunakan. c) Adanya sosialisasi dan diklat dari sekolah, serta kerjasama dari semua pihak yang saling mengarahkan satu sama lain. Adapun faktor penghambatnya ialah a) masih adanya guru yang kurang paham akan penggunaan TIK b) jaringan yang tidak mendukung dan c) kurangnya sarana dan prasarana pendukung dari sekolah.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentu tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan. Kelebihan merupakan suatu nilai positif yang ada dari sebuah pengetahuan. Sedangkan kekurangan merupakan suatu nilai yang akan menjadikan sebuah motivasi untuk meningkatkan sebuah pengetahuan di kemudian hari. Dengan adanya kelebihan dan kekurangan tersebut menghasilkan suatu saran bagi seluruh

masyarakat pemerhati pendidikan. Adapun saran yang dapat dideskripsikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru, Diharapkan guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik, sehingga guru akan mendapatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru yang baik.
2. Bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan yang berkembang terutama dalam bidang teknologi.

DAFTAR RUJUKAN

Andini, D. M., & Supardi, E. (2018). KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DENGAN VARIABEL KONTROL LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 148. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9450>

AAAtmuji. (2018). Pengaruh Kecerdasan Sosial, Kompetensi Profesional Dan Perilaku Guru Dalam Mengajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Sma Negeri Di Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai. Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.

Bachri. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Teknologi Pendidikan.

Barnawi, & Arifin, M. (2021). *Etika dan Profesi Kependidikan*. Ar-ruzz Media.

Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19.

<https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>

Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya.

Muhaimin, A. . (2001). *Islam dalam bingkai Budaya Lokal: Potret dari Cirebon*.

Logos Wacana Ilmu, Yayasan Adikarya IKAPI dan The Ford Fo [u] ndation.

Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*.
(Cetakan I). PT. Remaja Rosda Karya.

Mulyasa. (2012). *Menjadi Guru Profesional* (P.
R. R. Karya (ed.)).

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

UNESCO. (2020).4 Kompetensi
Guru. *Jurnal Ilmu
Pendidikan*.

<http://www.unesco.org/new/en/communication-and-information/resources/publications-and-communication-materials/publications/full-list/unesco-ict-competency-framework-for-teachers/>